

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Teori

##### 1. Media Audio visual Lagu

###### a. Pengertian Media Audio Visual Lagu

Winkel, media audio adalah media yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio.<sup>1</sup> Wina Sanjaya, media audio adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video slide, suara, dan sebagainya.<sup>2</sup> Media audio adalah media yang mempunyai unsur suara. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.<sup>3</sup> Melihat beberapa pendapat di atas, maka media audio adalah media atau bahan yang mengandung pesan dalam bentuk pita suara atau piringan suara yang dapat merangsang pikiran dan perasaan. Media audio memiliki banyak jenis salah satunya adalah media audio visual.

Media audio visual adalah rangkaian gambar elektronik yang disertai oleh unsur suara juga mempunyai unsur gambar yang

---

<sup>1</sup> Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi, n.d.).

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*.

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, n.d.).

dituangkan melalui pita video.<sup>4</sup> Media audio visual diartikan juga sebagai jenis media yang memuat unsur gambar dan juga memuat unsur suara yang bisa didengar, misalnya slide suara, film, rekaman video dan sebagainya.<sup>5</sup> Jadi media audio visual adalah jenis media audio yang mengandung unsur suara dan gambar.

Salah satu macam media audio visual adalah media lagu. Media ini merupakan salah satu perantara bagi peserta didik untuk membantu mereka dalam belajar agar pelajaran lebih mengena dan mudah dipahami. Lagu berasal dari sebuah karya tertulis yang diperdengarkan dengan iringan musik. Mereka yang mendengarkan lagu bisa merasa sedih, senang, bersemangat, dan perasaan emosi lain karena efek dari lagu yang begitu menyentuh. Selain itu, lagu mampu menyediakan sarana ucapan yang secara tidak sadar disimpan dalam memori di otak.<sup>6</sup> Lagu adalah naik turunnya suara, intonasi, panjang pendek ketika seseorang membaca atau bertutur. Jadi lagu merupakan alat bantu dalam menyampaikan pesan atau materi kepada siswa agar lebih mudah dipahami. Tak hanya itu lagu diyakini dapat melejitkan daya imajinasi serta memunculkan hal-hal

---

<sup>4</sup> Ronald H Anderson, *Pemilihan Dan Pengembangan Media Audio Visual* (Jakarta: Grafindo Pers, 1994).

<sup>5</sup> Sundryana, *Media Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika* (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>6</sup> Mahimatul Ifadah, "Keefektifan Lagu Sebagai Media Belajar Dalam Pengajaran Pronunciation/Pengucapan," *Seminar Hasil-Hasil Penelitian*, 2012, 364.

tersembunyi yang disimpan dalam diri seseorang sehingga ia akan mengingat kembali terhadap sesuatu.

Media lagu memiliki banyak manfaat salah satunya adalah membantu memusatkan perhatian siswa ke materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru, materi tersebut terletak pada kata-kata, nada dan makna pada lagu. Jika seorang siswa mendengarkan atau turut serta melantunkan lagu tersebut akan memberikan dampak yang baik bagi saraf motorik sehingga siswa dapat berfikir dengan tenang dan fokus pada saat pembelajaran PAK. Saraf motorik adalah kumpulan saraf yang berada di otak, tulang belakang, dan juga jaringan otot yang mengatur semua pergerakan tubuh. Saraf motorik bekerja untuk menggerakkan manusia untuk melakukan berbagai aktifitas.

Pemanfaatan media lagu dalam suatu proses pembelajaran mampu menumbuhkan minat dan keinginan yang baru, mampu meningkatkan rangsangan serta motivasi dalam kegiatan belajar bahkan mampu mempengaruhi psikologis siswa. Pemanfaatan media audio lagu membantu dalam meningkatkan keefektifan ketika proses pembelajaran dalam penyampaian pesan isi dari materi pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tersebut. Selain menumbuhkan dan meningkatkan minat dan motivasi, media audio lagu juga dapat mempermudah seorang siswa dalam meningkatkan pemahaman

materi-materi belajar. Menurut Daryanto mengungkapkan bahwa media audio memiliki manfaat sebagai berikut: a) dapat memperjelas makna agar tidak terlalu verbalistik. b) dapat memungkinkan siswa belajar secara mandiri dirumah maupun di sekolah sesuai dengan bakat dan kemampuan siswa. c) menumbuhkan semangat belajar, interaksi lebih nyata atau langsung antara sumber belajar dengan siswa. d) dapat mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan tenaga.<sup>7</sup>

#### **b. Unsur-unsur media audio visual lagu**

Menurut Yudhi Munadi, ada beberapa unsur media audio visual lagu yaitu:<sup>8</sup>

##### 1) Mendengarkan

Mendengarkan adalah proses aktif dan disengaja yang melibatkan suara yang kita dengar. Dengan mendengarkan kita dapat mengembangkan apa yang kita dengarkan dan kita bisa melatih respon kita hanya dengan apa yang kita dengarkan.

##### 2) Memperhatikan

Memperhatikan artinya memusatkan pikiran, pandangan serta kesadaran kita terhadap sesuatu yang

---

<sup>7</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2016).

<sup>8</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, n.d.

disampaikan atau dilihat. Dengan memperhatikan maka kita akan lebih memahami sesuatu.

3) Memahami

Memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai sudut. Seseorang dapat dikatakan memahami jika ia dapat memberikan penjelasan yang lebih rinci tentang sesuatu yang diketahuinya menggunakan kata-katanya sendiri.

4) Mengingat

Mengingat adalah proses menyimpan informasi dalam pikiran dan pemanggilan kembali informasi yang telah disimpan sebelumnya. Informasi ini bisa berupa pengalaman, pengetahuan dan sebagainya.<sup>9</sup>

**c. Manfaat media audio visual lagu**

Disamping menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak, media audio visual lagu dapat dimanfaatkan untuk:<sup>10</sup>

- 1) Meningkatkan daya ingat peserta didik.
- 2) Menjadi hiburan tersendiri bagi peserta didik.

---

<sup>9</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2012).

<sup>10</sup> Yudhi Munadi.

- 3) Menimbulkan perasaan tenang atau senang ketika belajar.
- 4) Menghilangkan kecemasan dan ketidaknyamanan dalam belajar.
- 5) Memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

**d. Kelebihan dan kekurangan media audio visual lagu**

Media audio visual lagu memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan dalam penggunaan media audio visual lagu adalah :

- 1) Mampu mengembangkan daya imajinasi pendengar.
- 2) Mampu memusatkan perhatian siswa pada penggunaan kata-kata, bunyi dan arti dari kata/bunyi itu.
- 3) Dapat menyajikan program mendalam materi yang dibawakan oleh guru-guru atau orang-orang yang memiliki keahlian dibidang tertentu sehingga tema yang dibahas memiliki mutu yang baik dilihat dari segi ilmiah karena selalu dilengkapi hasil-hasil observasi dan penelitian.
- 4) Mampu mempengaruhi suasana dan perilaku siswa melalui musik latar dan efek suara.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Ronald H Anderson, *Pemilihan Dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran* (jakarta: CV Rajawali, 1997).

- 5) Gurunya tidak kehabisan energi menjelaskan secara berulang-ulang apabila siswanya kurang memahami apa yang mereka simpulkan.

Di samping kelebihan-kelebihan di atas, media audio visual lagu pun memiliki kekurangan atau keterbatasan. Kekurangan media audio lagu yang mencolok adalah sifat komunikasinya hanya satu arah, memerlukan banyak waktu untuk persiapan contohnya mempersiapkan LCD, Laptop dan speaker.<sup>12</sup>

**e. Langkah-langkah implementasi media audio visual lagu**

Kegiatan pembelajaran di UPT SMPN 5 Rembon diawali dengan memberikan salam kepada para siswa dan mengabsen siswa baik yang masuk maupun yang tidak. Selanjutnya mengkondisikan kelas dengan meminta ketua kelas untuk memimpin doa, kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak di capai pada hari tersebut. Ketika masuk ke kegiatan inti guru melakukan pembelajaran sesuai dengan rpp yang telah dibuat, yaitu:

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti LCD, pengeras suara dan laptop.
- 2) Memulai pembelajaran dengan bernyanyi, membaca Alkitab dan berdoa, setelah itu memeriksa kehadiran siswa.

---

<sup>12</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, 2012.

- 3) Melakukan tanya jawab mengenai materi pada pembelajaran sebelumnya.
- 4) Melaksanakan pembelajaran dengan media audio visual lagu.
- 5) Melakukan tanya jawab mengenai materi pada saat itu.
- 6) Memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dan di kumpulkan.
- 7) Menyimpulkan hasil pembelajaran.

Pada bagian penutup, guru menutup kelas dengan menunjuk salah satu siswa untuk berdoa untuk mengakhiri kelas. setelah itu siswa mengucapkan salam dan keluar dari kelas.

## 2. Minat Belajar Siswa

### a. Pengertian minat belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ingin tahu pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>13</sup> Minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau situasi yang dihubungkan dengan

---

<sup>13</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015).



keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.<sup>14</sup> Minat adalah kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat diartikan sebagai kekuatan mendorong yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada seseorang atau kepada aktivitas-aktivitas tertentu. Minat juga dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dilakukan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa minat adalah perasaan lebih suka pada suatu hal atau aktivitas, sehingga menimbulkan perasaan senang sebagai pendorong yang menyebabkan individu memberikan perhatian dan partisipasi pada suatu aktivitas.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan dalam diri baik berupa tingkah laku maupun pengetahuan. Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu ke waktu. Menurut Makmum, belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu dan terjadi dalam waktu

---

<sup>14</sup> Kompri.

tertentu. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak terampil menjadi terampil. Perubahan tersebut adalah perubahan yang timbul karena adanya pengalaman dan latihan. Jadi, belajar bukanlah suatu hasil, akan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan menuntut ilmu.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa minat belajar adalah rasa suka dan rasa ingin tahu terhadap suatu hal sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan berdasarkan hasil pengalaman. Dengan adanya minat peserta didik akan cenderung untuk memberikan perhatian dan melakukan tindakan lebih lanjut untuk mencapai dan menguasai mata pelajaran yang diminati.

#### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar**

Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil daripada suatu kegiatan dan menjadi sebab yang akan dipakai lagi dalam

kegiatan yang sama. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar tersebut adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

1) Faktor internal

a) Aspek fisiologis

Aspek fisiologis meliputi keadaan atau kondisi umum jasma ni seseorang. Aspek fisiologis ini, berkaitan dengan organ-organ khusus pada tubuh seperti tingkat kesehatan pendengaran, penglihatan atau kelainan pada tubuh lainnya. Dan aspek ini sangat mempengaruhi siswa dalam belajar.

b) Aspek psikologis

Aspek psikologis meliputi tingkat kecerdasan atau intelegensi, sikap siswa, motivasi, perhatian, kematangan dan kesiapan siswa.<sup>16</sup> Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor internal sangat mempengaruhi siswa dalam belajar.

2) Faktor Eksternal

a) Aspek keluarga

---

<sup>15</sup> Erwin Widiasworo, *Masalah-Masalah Peserta Didik Dalam Kelas Dan Solusinya, Pendidikan* (Yogyakarta: Araska, 2017).

<sup>16</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam* (jakarta: Raga Grafindo Persada, 2006).

Keluarga merupakan lingkungan dalam proses belajar. Keadaan yang ada dalam keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam prestasi belajar. Terdapat banyak faktor dalam lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat belajar siswa contohnya pola kehidupan keluarga, keadaan keluarga, serta sikap dan perilaku keluarga.

b) Aspek sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan di mana siswa belajar secara sistematis. Aspek yang mempengaruhi minat belajar disekolah contohnya seperti sikap guru terhadap siswa, kurikulum, alat pembelajaran, disiplin sekolah, metode pembelajaran yang digunakan, dan bahan pelajaran.

c) Aspek masyarakat

Pergaulan di kalangan masyarakat dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Contohnya peserta didik mempunyai teman sebaya yang rajin belajar maka peserta didik tersebut juga bisa mengikuti teman sebayanya untuk rajin belajar.

### c. Indikator minat belajar

Indikator minat belajar siswa terbagi dalam 4 bagian, yaitu:<sup>17</sup>

#### 1) Perasaan senang

Peserta didik yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran tertentu, dapat juga diekspresikan dengan semangat siswa saat mengikuti pelajaran, kehadiran dan partisipasi siswa di dalam kelas. Perasaan senang ini dapat diekspresikan dengan cara tersenyum.

#### 2) Keterlibatan siswa

Keterlibatan seorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contoh : aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

#### 3) Perhatian dalam belajar

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian dan sebagainya. Seseorang yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya, peserta didik menaruh minat belajar terhadap mata pelajaran

---

<sup>17</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya* (jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Pendidikan Agama Kristen maka ia berusaha untuk memperhatikan penjelasan pendidik. Ketika siswa memperhatikan penjelasan guru maka siswa akan menunjukkan sikap berkonsentrasi dan mengamati guru yang memberikan penjelasan. Jadi perhatian siswa dalam belajar sangat mempengaruhi minat belajar siswa.

#### 4) Ketertarikan siswa

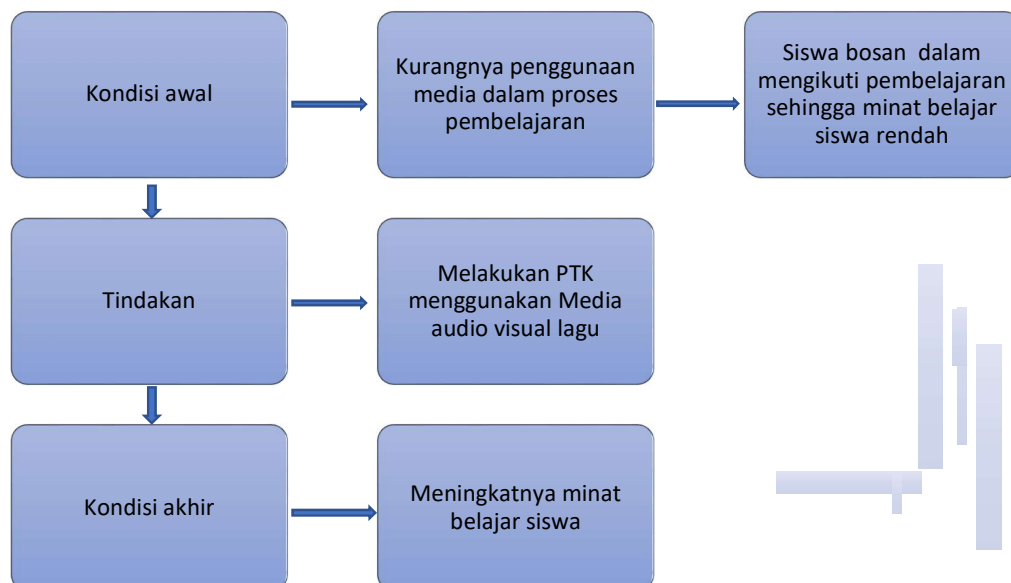
Ketertarikan belajar merupakan energi pendorong yang ada pada diri tiap-tiap peserta didik, baik yang muncul dari diri sendiri maupun sesuatu yang diperoleh dan dibentuk oleh lingkungan sehingga peserta didik melakukan kegiatan belajar. Siswa yang tertarik akan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Jadi ketertarikan siswa terhadap suatu pelajaran sangat mempengaruhi minat belajarnya.

### **B. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan teori yang sudah peneliti sampaikan, dapat disusun suatu kerangka berpikir guna memperoleh jawaban sementara dari masalah yang timbul.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen pada kelas VIII di UPT SMPN 5 Rembon, minat siswa terhadap pembelajaran masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan guru masih monoton dalam proses

pembelajaran dan kurang optimal dalam memanfaatkan media dalam pembelajaran, sehingga siswa merasa bosan, jenuh dan kurang senang dalam mengikuti pembelajaran, untuk kasus ini peneliti memilih media audio visual lagu . Peneliti menggunakan media audio visual lagu dan peneliti akan melaksanakan pengajaran di kelas secara terkontrol dan mengamati reaksi para siswa saat pelajaran berlangsung. Penelitian ini menggunakan metode PTK yang diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa. Melalui implementasi media audio visual lagu dalam suatu proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa.



**Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir**

### C. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk membandingkan suatu penelitian. Selain itu untuk menghindari kesamaan dengan penelitian ini, maka peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian sebagai berikut:

Penelitian Elvira Hoesein Radia mahasiswa jurusan guru sekolah dasar di Universitas Kristen Setya Wacana yang berjudul "Upaya peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan lagu sebagai media pembelajaran". Penelitian yang dilakukan oleh Elvira menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan teknik Kemmis dan Tagart. Output dari penelitian tersebut adalah siswa mengalami kenaikan dalam mencapai nilai KKM, namun terdapat dua siswa yang tidak mencapai KKM, setelah dilakukan wawancara kepada guru terkait dua siswa tersebut ternyata dua siswa tersebut mengalami permasalahan di dalam keluarga yang bersifat psikologis.<sup>18</sup> Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pemanfaatan media berupa lagu. Selain memiliki persamaan penelitian ini juga memiliki perbedaan yaitu penelitian terdahulu berobjek pada siswa SD sedangkan penelitian ini berobjek pada siswa SMP dan penelitian terdahulu menggunakan mata pelajaran IPS sedangkan peneliti ini menggunakan mata pelajaran PAK.

Penelitian Eliza Nola Dwi Putri dan Desyandri yang berjudul "Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar".

---

<sup>18</sup> Elvira Hoesein Radia, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Lagu Sebagai Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* \$ 26 (2018): 314.



Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literature rievew atau tinjauan pustaka. Output dari penelitian ini adalah dengan lagu siswa dapat memahami dengan mudah tentang pelajaran yang diberikan oleh guru. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan tujuan pembelajaran tercapai. Persamaannya dengan penelitian ini adalah Penelitian ini sama- sama mengkaji tentang media audio lagu. Selain memiliki persamaan penelitian ini juga memiliki perbedaan yaitu Penelitian terdahulu memakai metode Literature Riview atau tinjauan pustaka, sedangkan penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif dan penelitian terdahulu menggunakan mata pelajaran tematik sedangkan peneliti ini menggunakan mata pelajaran PAK.<sup>19</sup>

Penelitian Ayu Eka Lestari mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim yang berjudul "Pemanfaatan Media Audio Lagu dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar IPS pada Siswa Kelas VII MTsN 7 Malang". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Output dari penelitian ini adalah dengan pemanfaatan media audio lagu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan lagu sebagai media pembelajaran. Selain memiliki persamaan juga memiliki perbedaan yaitu penelitian terdahulu

---

<sup>19</sup> Eliza Nola Dwi Putri dan Desyandari, "Penggunaan Media Lagu Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar," *Ilmu Pendidikan 1* (2019): 233–36.

menggunakan mata pelajaran IPS sedangkan penelitian ini menggunakan mata pelajaran PAK. Penelitian terdahulu menggunakan lagu untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa sedangkan penelitian ini menggunakan lagu untuk meningkatkan minat belajar siswa.<sup>20</sup>

#### **D. Hipotesis Tindakan Penelitian**

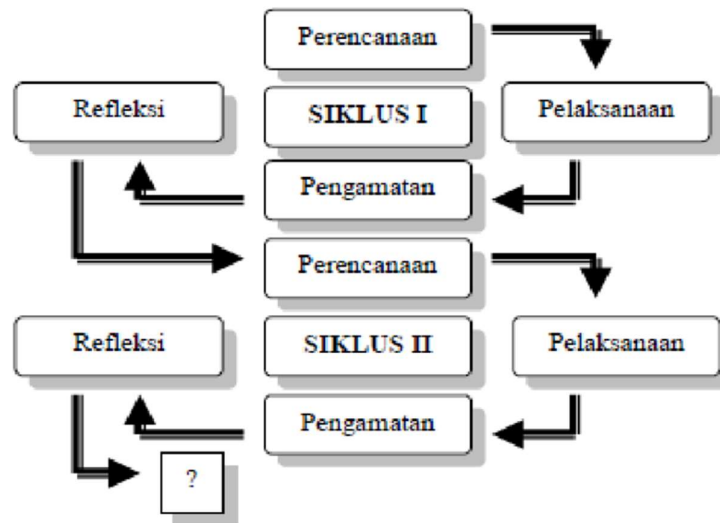
Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir tersebut di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian bahwa “Jika media audio visual lagu diimplementasikan, maka minat belajar siswa kelas VIII di UPT SMPN 5 Rembon akan meningkat”.

#### **E. Model PTK**

Penulis menggunakan model PTK Kemmis dan MC Tag. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (Action Research Classroom). Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral Kemmis-Mc. Taggart. Model tersebut membagi satu siklus prosedur penelitian tindakan kelas menjadi empat tahap yaitu tahap rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun tahap-tahap PTK dengan model Kemmis-Mc. Taggart secara jelas yaitu:

---

<sup>20</sup> Ayu Eka Lestari, “Pemanfaatan Media Audio Lagu Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas VII MTsN 7 Malang” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023).



Gambar 2. Model Kemmis dan MC Tag

